



MEMBANGUN LINGKUNGAN DESA YANG BERINOVASI & KREATIF MELALUI KUKERTA DENGAN MEMANFAATKAN SDA DAN UMKM DI DESA PEDEKIK KABUPATEN BENGKALIS

Oleh

Ufira Isbah¹, Epi Susilawati², Tia Wardani³, Reni Puspita⁴, Annisa Fadhira Rifly⁵, Tiatil Mahfudzoh⁶, Ressa Safitri Rahmadani⁷, Tri Septiardi⁸, Wili Wahyudi⁹, Mhd Dicky Fadzhillah¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Riau

Email: ¹ufiraisbah1807@gmail.com

Article History:

Received: 10-08-2023

Revised: 16-08-2023

Accepted: 19-09-2023

Keywords:

Real Work Lectures, Pedekik Village, Building environment, Natural resources and micro, small and medium

Abstract: Pedekik Village is one of the villages that will be used as the location for the Real Work Lecture on Building Villages at the University of Riau in 2023. This Real Work Lecture in Pedekik Village provides direction and input ideas to the people of Pedekik Village to be able to build an innovative & creative village environment with how to utilize existing natural resources (SDA) and micro, small and medium enterprises (UMKM). Real Work Lectures or commonly called Kukerta or KKN, is an activity that is used as a form of service by lecturers and students to the village community. Kukerta in carrying out community service is based on knowledge and even experience that has been gained in the world of lectures through guidance from Field Supervisors. Kukerta's methods of service include education, socializing, practicing and asking questions according to the work program design that has been determined. The results of the Kukerta service to build the Pedekik Village village show that Kukerta students can bring about several changes in the village community environment through the work programs that have been carried out

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (kukerta) adalah suatu bentuk kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat desa melalui pengetahuan dan pengalaman yang telah dicapai dalam dunia perkuliahan. Mahasiswa kukerta Desa Pedekik melakukan pengabdian melalui pemanfaatan sumber daya alam dan usaha mikro kecil & menengah yang ada di Desa Pedekik.

Kegiatan kuliah kerja nyata bangun kampung ini dilakukan pada lokasi Desa Pedekik. Desa Pedekik ini merupakan salah satu desa yang ada terletak di wilayah Kecamatan



Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Desa Pedekik memiliki luas wilayah 1.993 Ha dengan memiliki 4 dusun yang terdiri dari 8 RW serta 16 RT dan setiap RW nya membawahi 2 RT. Adapun 4 wilayah dusun tersebut, yaitu Dusun I (Pedekik Laut), Dusun II (Pedekik Tengah), Dusun III (Pedekik Darat), Dusun IV (Kelapasari).

Berdasarkan data populasi Desa Pedekik tahun 2022, jumlah penduduk di Desa Pedekik tercatat berjumlah 3.076 orang dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 875 orang. Kehidupan Desa Pedekik sudah termasuk kehidupan desa yang damai, nyaman, aman dan tentram. Hal tersebut ternilai ketika terlihat bentuk kekompakkan masyarakatnya dalam bergotong royong kegiatan acara rewang, dalam persiapan acara-acara besar salah satunya acara HUT RI serta turut andil dalam kegiatan-kegiatan program kerja yang kukerta jalankan di sana. Dalam lingkungan etnisnya, Desa Pedekik memiliki beragam etnis antara lain Aceh, Batak, Melayu, Minang, Sunda, Jawa, Madura, Banjar, Bugis, Ambon, China, Palembang, dan Sumbawa. Akan tetapi, yang lebih berdominan atau bermayoritas di lingkungan Desa Pedekik adalah orang jawa dan juga beragama islam.

Dari segi mata pencariannya atau ekonomi, Desa Pedekik sudah dikatakan desa yang maju karena masyarakatnya lebih berdominan bekerja sebagai pegawai negeri, yaitu mengajar di sekolah-sekolah. Di samping pekerjaan itu, ada yang bekerja di ladang perkebunan seperti perkebunan karet, durian, sayur-sayuran serta ganyong. Ganyong merupakan tanaman yang menjadi potensi ekonomi oleh masyarakat Desa Pedekik. Bisa dikatakan tanaman ganyong termasuk salah satu tanaman yang langka untuk ditemukan dan dihidupkan ditempat tanah yang tertentu. Kerennya Desa Pedekik, tanah nya dapat menghidupkan tanaman ganyong dibandingkan dengan desa lainnya yang ada di Kabupaten Bengkalis. Dengan begitu, lahan perkebunan di Desa Pedekik sangatlah luas dan masyarakat setempat memanfaatkan lahan tersebut untuk membudidayakan tanaman ganyong. Bukan sebagai pegawai negeri dan berkebun saja, matapencarian masyarakat Desa Pedekik ada sebagai memproduksi makanan (umkm), seperti kripik, bakso, dan roti panggang. Proses umkm nya tidak secara instan, melainkan dari tahapan awal terciptanya makanan tersebut hingga proses packingan. Kurangnya dari umkm tersebut, mereka hanya memasarkan produksi makanannya ke pasar dan warung-warung terdekat saja. Hal itu terjadi karena mereka tidak mengetahui cara memperluas jangkauan makanan yang di produksi tersebut, seperti jangkauan secara online.

Dari segi pendidikan, di Desa Pedekik juga ada terdapat beberapa tempat pendidikan yang dijadikan sebagai fasilitas pembelajaran anak-anak Desa Pedekik. Dilihat dari fasilitas, keadaan atau kondisi umum sekolahnya sudah masuk kategori layak untuk ditempati. Di setiap sekolah yang ada di Desa Pedekik sangat dipentingkan tentang hal-hal yang berhubungan dengan agama. Jadi, mereka dalam lingkungan sekolah tidak hanya tentang matapelajaran saja yang mereka pahami. Kekurangan yang ada dari segi pendidikan, yaitu ada beberapa tempat pendidikan yang murid-muridnya bisa dihitung dengan jari saja. Bisa dikatakan, hal tersebut terjadi karena kurang memadai kualitas pendidikannya. Selain itu, kurangnya penerapan tentang kebersihan terhadap murid-murid seperti membuang sampah pada tempatnya. Sebab, jika dilihat dari setiap sudut lingkungan sekolah ataupun lingkungan desa yang namanya tong sampah sangatlah sulit untuk ditemukan. Masyarakat di Desa Pedekik lebih memilih membuang sampah ke tempat galian tanah pembakaran sampah.

Dari segi kesehatan, di Desa Pedekik setiap dusunnya dari dusun I hingga IV memiliki posyandu. Kegiatan posyandu di Desa Pedekik selalu dilakukan pengecekan rutin dalam 2



Minggu 1x baik itu tentang ibu hamil, lansia, bahkan anak-anak ataupun balita. Tentunya, dengan adanya program rutin tersebut membuat antusias masyarakat Desa Pedekik untuk melakukan pengecekan apalagi programnya yang berhubungan tentang stunting terhadap anak-anak.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ke masyarakat, mahasiswa kukerta diharapkan dapat mewujudkan apa-apa saja yang dibutuhkan dalam lingkungan Desa Pedekik baik itu dari segi matapencariannya atau ekonomi, segi pendidikan, bahkan segi kesehatan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa yang telah didapatkan di dunia perkuliahan.

METODE

Berikut beberapa metode penerapan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui Kukerta di Desa Pedekik :

1 . Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi atau yang lebih dikenal dengan teori peranan (role theory) merupakan teknik yang dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi kepribadian seseorang. Pada sosialisasi, individu diajak dan diajarkan peran apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan agar tujuan tercapai. Mahasiswa dapat mengamati apa saja kelebihan atau kekurangan didalam desa pedekik seperti contoh nya yang telah terlaksana pada kegiatan sosialisasi pencegahan stunting.

2 . Edukasi

Merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa, atau perihal suatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan. Sementara menurut (Notoatmodjo, 2022) pengertian edukasi yakni kegiatan atau usaha memberikan pesan untuk masyarakat, individu atau kelompok.

Dimana, pesan tersebut bertujuan untuk memberi informasi yang lebih baik. Seperti stunting yaitu pencegahan stunting pada anak , memastikan anak makan buah dan sayur yang sehat, mencukupi asupan gizi sejak pembuahan sel telur hingga anak berusia 2 tahun, memberikan asi, mendapatkan imunisasi yang lengkap.

3 . Praktek dan tanya jawab

Praktik langsung, atau hands-on learning, adalah istilah yang umum dalam pembelajaran sains. Praktik langsung merupakan pengalaman pendidikan yang melibatkan anak secara aktif dalam manipulasi objek untuk menambah pengetahuan atau pengalaman. Kegiatan praktik langsung adalah kegiatan menggunakan objek, berupa makhluk hidup maupun benda mati, yang tersedia secara langsung untuk penelitian.

Pada metode praktek ini telah terlaksana pada kegiatan Sosialisasi aquaponik serta sosialisai minyak jelantah menjadi lilin dan membuat media pembelajaran. Pada metode praktek ini juga kami sebagai mahasiswa membuka sesi tanya jawab kepada perangkat desa dan masyarakat setempat Desa Pedekik.

Berdasarkan hasil sosialisasi, edukasi, metode praktek dan tanya jawab, terdapat rancangan pelaksanaan program kerja yang telah dibuat. Adapun pelaksanaan program kerja sebagai berikut.



1. Sosialisasi pencegahan stunting pada anak bersama pihak kesehatan posyandu serta ibu ibu hamil dan balita khususnya Dusun IV Desa Pedekik
2. Sosialisasi pemanfaatan limbah minyak jelatah menjadi lilin
3. Sosialisasi Aquaponik bersama masyarakat Desa Pedekik khususnya ibu-ibu PKK dan juga Kepala Desa Pedekik
4. Sosialisasi UMKM “Usaha Tempe dan Keripik Cabe Mas Doni” dan kukerta Desa Pedekik
5. Melaksanakan kegiatan maghrib mengaji bersama anak-anak Dusun III Desa Pedekik
6. Partisipasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di Desa, mulai dari kegiatan posyandu rutin, kegiatan wirid, gotong royong, kebersihan, serta perlombaan.
7. Perbaikan infrastruktur sederhana yang diperlukan guna mengembangkan fasilitas desa.
8. Partisipasi dan kontribusi dalam meningkatkan semangat belajar pada murid SD dan TK seperti pengadaan bimbingan belajar.

HASIL

Pelaksanaan program kerja pengabdian kukerta terhadap Desa Pedekik sudah dirancang dari awal dan juga sudah disetujui oleh pihak desa serta dosen pembimbing lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Pengabdian terhadap masyarakat akan dilakukan oleh 9 orang mahasiswa kukerta Universitas Riau dengan yang telah dibimbing langsung oleh dosen pembimbing lapangannya. Pengabdian ini dilakukan selama 40 hari yang terhitung dari tanggal 10 Juli hingga 18 Agustus 2023. Selama proses melakukan program-program kerja di Desa Pedekik, pihak desa terutama masyarakat desa menerima dengan baik dan turut andil dalam mengikuti program kerjayang kukerta jalankan. Dan selalu siap menolong ketika kukerta mengalami kesulitan dalam mewujudkan program kerja yang direncanakan, terutama para pemuda Desa Pedekik. Dengan adanya bantuan serta dukungan dari masyarakat Desa Pedekik, mahasiswa kukerta Desa Pedekik dapat melaksanakan pengabdian melalui program kerja ini tanpa adanya hambatan yang sangat berarti.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah mahasiswa kukerta Desa Pedekik lakukan, di dapatkan hasil sebagai berikut:

A. Program Unggulan (wajib)

Mitigasi Bencana

Dalam hal ini kukerta berupaya bagaimana secara bersama-sama menjaga lingkungan dan alam guna menanggulangi bencana, mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Mitigasi bencana merupakan upaya berkelanjutan yang dilakukan oleh individu, kelompok dan seluruh lapisan masyarakat. Perlu adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah baik daerah maupun pusat terkait edukasi pentingnya mitigasi bencana. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurangi resiko bencana.

Upaya nyata yang kukerta lakukan dalam kegiatan mitigasi bencana ini adalah bersatu dan membaaur dengan para pemuda Desa Pedekik bergotong royong untuk membersihkan selokan khususnya di bagian Dusun II Desa Pedekik, hal ini dilakukan untuk meminimalisir



terjadinya bencana alam, yaitu banjir. Kegiatan pembersihan selokan ini kukerta lakukan di tanggal 16 Agustus dan juga sekaligus mempersiapkan acara 17 agustus di Kantor Desa Pedekik.

Pencegahan Stunting

Di dalam kegiatan ini, kukerta berhasil menjalankan kegiatan sosialisasi mengenai akibat dan bahayanya dari stunting pada anak bersama pihak kesehatan posyandu serta ibu ibu hamil dan balita khususnya Dusun IV Desa Pedekik. Hal nyata yang kukerta sampaikan tentang stunting, yaitu berupa tentang bahaya dari stunting, ciri-ciri anak yang mengalami stunting, serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan apabila anak terdeteksi stunting. Tak hanya sekedar melakukan sosialisasi semata, kami juga melakukan upaya kecil untuk mencegah terjadinya stunting pada anak, yaitu kami memberikan makanan (pangan) berupa bubur (kacang hijau) guna menambah nutrisi pada anak.

Upaya ini sangat lah terkesan biasa saja, namun mahasiswa kukerta Desa Pedekik meyakini bahwa makanan yang di konsumsi dengan nutrisi yang baik dan cukup dapat mencegah terjadinya stunting pada anak. Selain itu, tidak hanya memberi kan bubur, kukerta juga menjelaskan bagaimana cara kita mencegah stunting itu sendiri kepada masyarakat setempat khususnya Dusun IV Desa Pedekik mulai dari menjaga kebersihan anak, mengatur pola makan dan nutrisi anak, memperhatikan keberhasilan kakus & lingkungan tempat anak berinteraksi sehari hari.

B. Tema Pilihan (tema literasi)

Peran Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah

Dalam hal ini kukerta Desa Pedekik membuat media pembelajaran menggunakan karton dan kertas. Kegiatan ini dilakukan di SDN 13 Bengkalis khususnya siswa-siswi kelas 6. Untuk pembuatan media sendiri, akan dikerjakan bersama siswa-siswi kelas 6 supaya siswa-siswi dapat bermain sambil belajar materi yang digunakan untuk pembuatan media pembelajaran ini. Tujuan pembuatan media pembelajaran ini untuk melatih siswa-siswi lebih kreatif dan inovatif untuk belajar mengenai sebuah materi pembelajaran. Dan dalam pembuatan media ini juga dapat melatih kerjasama dan kemampuan siswa-siswi dalam menguasai materi yang sebelumnya dipelajari dengan guru di sekolah.

C. Kegiatan pilihan

Aquaponik

Aquaponik merupakan suatu kegiatan bercocok tanam disertai dengan budidaya ikan dalam skala rumah tangga. Kegiatan ini dibuat untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar bisa memanfaatkan barang bekas sebagai media nya dengan alat tambahan seperti aerator. Dan kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari warga desa yang lumayan dekat dari pesisir karena mereka mendapatkan inovasi yang mana permasalahan mereka ketika ingin bercocok tanam selalu rusak akibat air pasang. Di dalam kegiatan ini, kukerta Desa Pedekik mensosialisasikan program ini di kantor desa bersama masyarakat Desa Pedekik khususnya ibu-ibu PKK dan juga Kepala Desa Pedekik pada tanggal 7 Agustus 2023 di aula kantor Desa Pedekik.

UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)

UMKM yang kukerta pilih sebagai program kerja ini yaitu “Usaha Tempe dan Keripik Cabe Mas Doni” dan kukerta Desa Pedekik memilih usaha keripik cabe milik salah satu warga Desa Pedekik. Dalam hal ini mahasiswa kukerta membantu proses pembuatan keripik cabe (singkong) dari proses awal hingga akhir (pengemasan).



Pembuatan keripik cabe ini dalam proses pemotongan sudah menggunakan mesin untuk memotongnya dan untuk proses penggorengan, membumbui keripik hingga pengemasan masih dilakukan secara manual. Setelah pembuatan keripik cabe, kukerta juga membantu membuat logo makanan untuk dipasarkan. Setelah proses pembuatan hingga pengemasan yang dilakukan, kukerta juga bekerja sama membantu beliau untuk membuat akun di e-commerce, salah satunya Shopee. Tujuan kukerta membantu pembuatan akun e-commerce ini untuk memasarkan produk beliau yang tidak hanya di Pulau Bengkalis saja, namun bisa ke seluruh Indonesia.

Maghrib Mengaji Bersama Anak-Anak Dusun III Desa Pedekik

Dalam hal ini, kukerta menargetkan kegiatan untuk anak-anak Dusun III tepatnya di gang damai, dikarenakan pada daerah tersebut kegiatan mengaji yang biasanya mereka lakukan itu berhenti sementara, jadi kukerta Desa Pedekik hanya melakukan kegiatan tersebut tidak menyeluruh sampai kesemua dusun. Dan juga kegiatan ini dilakukan pada setiap jumat maghrib. Disamping mengaji juga, tim kukerta membaca surat yasin bersama sampai dengan waktu isya dengan melakukan sholat berjamaah sebagai acara penutupnya.

Kunjungan TK PAUD

Dalam hal ini, tim kukerta melakukan edukasi mengenai warna dan juga angka kepada anak-anak RA Ibnu Khaldun dan juga PAUD Merah Putih Desa Pedekik, disamping itu kukerta juga turut serta dalam perayaan Tahun Baru Islam, yaitu pada acara pawai bersama memperingati 1 Muharram. Dan ketika 17 Agustus an, mahasiswa kukerta Desa Pedekik mengadakan lomba mewarnai kepada anak-anak TK dan PAUD sebagaimana telah melakukan pengenalan warna terlebih dahulu kepada mereka.

Pembuatan Gapura Bersama Para Pemuda Desa Pedekik

Dalam kegiatan ini, kukerta berkerja sama dengan ketua pemuda untuk mendirikan gapura seraya memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, dalam hal ini segala fasilitas telah tersedia dari desa, sehingga tim kukerta hanya ikut membantu sampai tegaknya gapura. Kegiatan ini, dilakukan pada malam hari agar menghindari kemacetan pengguna jalan di desa, dan gapura terselesaikan juga pada saat malam hari itu juga.

Minggu Sehat

Dalam kegiatan ini, kukerta Desa Pedekik melakukan pendekatan bersama ibu PKK serta warga setempat, mahasiswa kukerta melakukan senam sehat setiap sorenya pada hari Minggu saja, disamping itu juga tim kukerta juga ikut serta dalam membangun cabang olahraga voli di Desa Pedekik tepatnya untuk ibu ibu, karena lapangan yang untuk digunakan dalam olahraga tersebut sudah tingginya rumput-rumput liar dan tidak terurus, kukerta Desa Pedekik berinisiatif membersihkan dan membangun kembali lapangan voli di Desa Pedekik sehingga upaya mahasiswa kukerta pun berhasil serta mendapatkan respon yang positif.

Membersamai dalam Acara Hari Kemerdekaan Indonesia

Kegiatan ini berlangsung cukup lama dalam persiapannya, setelah melakukan rapat bersama, kukerta ditetapkan sebagai panitia dalam acara ini, mulai dari mempersiapkan tema, mempersiapkan permainan rakyat, mempersiapkan struktur acara baik input maupun output nya, dan acara ini bisa dilakukan dengan sukses melalui kontribusi yang kukerta berikan. Dalam acara ini, kukerta hanya bisa berkontribusi dalam acara tingkat desa saja, tidak sampai per tiap dusunnya, dikarenakan waktu yang tidak memadai. Disamping itu juga, kukerta Desa Pedekik juga melakukan pembubaran panitia 17 an bersama bapak kepala desa beserta jajarannya.



Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin

Dalam hal ini, kukerta memanfaatkan limbah rumah tangga berupa minyak jelantah yang dimana minyak jelantah ini dijadikan lilin aromatherapy. Bahan yang digunakan, antara lain minyak jelantah, pengeras minyak (sterin), benang katun, dan pewarna krayon. Sedangkan untuk alatnya ada panci kecil, sendok, timbangan, dan tempat lilin. Sosialisasi ini dihadiri oleh sekretaris desa, Ketua BPD, Pemuda Desa Pedekik, serta masyarakat Desa Pedekik khususnya ibu-ibu rumah tangga. Dalam sosialisasi ini, antusias masyarakat Desa Pedekik sangat baik dan acara berjalan dengan lancar. Tujuan sosialisasi ini, tentu saja dapat mengurangi sisa limbah rumah tangga khususnya teruntuk ibu rumah tangga yang tentunya sering menggunakan minyak goreng dari bekas gorengan serta dapat mengurangi pencemaran lingkungan terhadap pembuangan minyak jelantah (bekas). Adapun kegiatan-kegiatan yang telah kukerta Desa Pedekik laksanakan, dapat dilihat dalam bentuk dokumentasi-dokumentasi berikut:



Gambar 1. Menjalankan Program Mitigasi Bencana



Gambar 2. Sosialisasi Program Stunting



Gambar 3. Penerapan Program Media Pembelajaran



Gambar 4. Sosialisasi Program Aquaponik



Gambar 5. Menjalankan Program UMKM



Gambar 6. Rutin Magrib Mengaji Bersama Anak-Anak Dusun III



Gambar 7. Kunjungan ke RA Ibnu Khaldun (TK)



Gambar 8. Kunjungan ke PAUD Merah Putih



Gambar 9. Pembuatan Gapura Bersama Pemuda



Gambar 10. Melakukan Kegiatan Minggu Sehat Senam Bersama



Gambar 11. Keikutsertaan dalam Kegiatan Hari Kemerdekaan di Desa Pedekik



Gambar 12. Sosialisasi Program Minyak Jelantah Menjadi Lilin



Monitoring Dan Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa kukerta bangun kampung Desa Pedekik, program kerja berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana baik dari bentuk persiapan, pelaksanaannya, hingga penutupan di akhir. Dalam konteks pelaksanaan program kerja kukerta Desa Pedekik, pihak desa beserta seluruh masyarakat Desa Pedekik menyatakan bahwa tema dan berbagai program kerja yang kukerta laksanakan selama 40 hari sesuai dengan kebutuhan serta membuat masyarakat mengetahui tentang beberapa inovasi kreatif yang diberikan melalui program kerja mahasiswa kukerta Desa Pedekik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian Kukerta Bangun Kampung Desa Pedekik 2023 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim Kukerta Desa Pedekik 2023 membawa beberapa program kerja dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Pedekik. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi.
2. Menjalankan program kerja mitigasi bencana dengan cara bersatu dan membaaur bersama para pemuda desa bergotong-royong membersihkan selokan guna meminimalisir terjadinya bencana alam, yaitu banjir.
3. Terlaksananya program kerja upaya pencegahan stunting melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan di posyandu. Tak hanya sekedar melakukan sosialisasi, kami juga melakukan upaya kecil untuk mencegah stunting dengan memberikan makanan (pangan) berupa bubur (kacang hijau) guna menambah nutrisi pada anak.
4. Menumbuhkan rasa semangat belajar bagi siswa-siswi di SDN 13 Bengkalis dengan menerapkan media pembelajaran. Tujuan pembuatan media pembelajaran ini untuk melatih siswa-siswi lebih kreatif, inovatif, melatih kerjasama, dan menguasai materi pembelajaran.
5. Program kerja Kukerta Desa Pedekik dalam membantu perekonomian program keluarga harapan (PKH) warga Desa Pedekik dengan melakukan sosialisasi aquaponik dan sosialisasi pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin dalam kegiatan ini memberikan dampak yang positif kepada masyarakat.
6. Terlaksananya program kerja Kukerta Desa Pedekik membantu pemasaran UMKM yaitu "Usaha Tempe dan Keripik Cabe Mas Doni" dengan membuat logo produk makanan dan mendaftarkan di e-commerce.
7. Terlaksananya kegiatan HUT RI dalam rangka peringatan hari kemerdekaan RI yang ke-78.
8. Pembuatan fasilitas desa berupa gapura bersama para pemuda Desa Pedekik berjalan dengan lancar.
9. Kegiatan Minggu Sehat bersama ibu-ibu PKK melakukan senam sehat setiap Minggu sore serta menghidupkan kembali fun voli di Desa Pedekik.
10. Antusias yang baik dari masyarakat Desa Pedekik, membantu mahasiswa Kukerta dalam belajar bersikap dan beradaptasi, bersosialisasi dengan masyarakat. Peran



masyarakat sangatlah penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program Kukerta.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Fikri, R., Amrillah, M. F., Selwa, H., & ... (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Desa Berbasis Website Di Desa Pedekik Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 4(2).
- [2] Isjoni, P., Si, M., & Tugiman, D. (1949). *SOSOH WAR IN DEFENDING INDEPENDENCE IN THE PEDEKIK VILLAGE OF BENGKALIS DISTRICT IN 1949 KEMERDEKAAN DI DESA PEDEKIK KABUPATEN BENGKALIS PADA TAHUN 1949*. 6, 1–9.
- [3] Paradela, D., & Ari Fkahrur Rizal, A. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Metode Audiovisual dengan Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Penanganan Pertama Penderita Sinkop di SMP Negeri 6 Loa Kulu pada Masa Pandemi COVID-19.
- [4] Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195–205.
- [5] Wicaksana, A., & Rachman, T. (2023). NILAI-NILAI ISLAM DAN ESTETIKA YANG TERDAPAT PADA LAMPU COLOK PADA MALAM 27 RAMADHAN DI DESA PEDEKIK KECAMATAN BENGKALIS



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

